

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA UNTUK MELIHAT
FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**RAHMADANI AGUNG PRASETYO
NIM. 18030129/2018**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA UNTUK MELIHAT
FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains*



**Oleh:
RAHMADANI AGUNG PRASETYO
NIM. 18030129/2018**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat

Nama : Rahmadani Agung Prasetyo

NIM : 18030129

Program Studi : Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Juni 2022

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Hj. Helma, M.Si

NIP. 19680324 199603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rahmadani Agung Prasetyo
NIM / TM : 18030129/2018
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


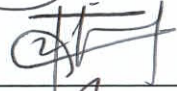
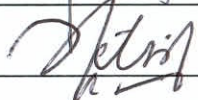
Dengan Judul Skripsi

**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA UNTUK MELIHAT
FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEMISKINAN
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 2 Juni 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Helma, M.Si	
Anggota	: Dra. Dewi Murni, M.Si	
Anggota	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani Agung Prasetyo
NIM : 18030129
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2 Juni 2022

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,

(1)



Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 1987032 004

Saya yang menyatakan,



Rahmadani Agung Prasetyo
NIM. 18030129

MULTIPLE LINEAR REGRESSION ANALYSIS TO SEE FACTORS THAT INFLUENCE POVERTY IN WEST SUMATRA PROVINCE

Rahmadani Agung Prasetyo

ABSTRAK

Poverty is one of the problems that arise in development with the problem of unemployment and inequality, the three of which are interconnected. Poverty become the main spotlight in West Sumatra. The government has applied some programs to deal with poverty. However, those programs can't solve all the problems. In West Sumatra Province the chance of poverty is fluctuating. Some factors affect the number of poverty in West Sumatra. The purpose of this research is to peel some factors which significantly affect the poverty in West Sumatra.

This research is applied research started with the literature study followed by collecting the data. The data used for this research is secondary data. The secondary data used by this research is a publication data of Sumatra's Central Bureau of Statistics. The data obtained is then processed by multiple linear regression analysis by taking into account the existing factors, namely the population of the island of Sumatra (x_1), the open unemployment rate (x_2), regional minimum wages (x_3), human development index (x_4), expectations of years of schooling (x_5) and life expectancy (x_6) as independent variables.

Based on the result, we found the model of the factor that affects the number of poverty with multiple linear regression analysis is:

$$\hat{y} = 203399 + 0,05178x_1 - 1040x_4 + 815x_6$$

Therefore, the factor that affects the number of poverty in West Sumatra Province significantly is the population of West Sumatra Province (x_1), human development index (x_4), and life expectancy (x_6) with an error rate of 5%.

Keywords: Poverty Level of West Sumatra Province, Factors Influencing the Poverty Level, Multiple Linear Regression Analysis

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA UNTUK MELIHAT FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Rahmadani Agung Prasetyo

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang timbul dalam pembangunan dengan masalah pengangguran dan kesenjangan yang ketiganya saling berhubungan. Masalah kemiskinan di Sumatera Barat menjadi salah satu perhatian. Pemerintahan juga telah menerapkan program untuk menangani kemiskinan. Namun, program tersebut belum sepenuhnya bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Di Provinsi Sumatera Barat perubahan penduduk miskin bersifat fluktuatif. Itu disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kemiskinan secara signifikan di Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang diawali dengan studi kepustakaan diikuti dengan pengambilan data. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini merupakan data publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan analisis regresi linear berganda dengan memperhatikan faktor – faktor yang berpengaruh yaitu jumlah penduduk pulau Sumatera (x_1), tingkat pengangguran terbuka (x_2), upah minimum regional (x_3), indeks pembangunan manusia (x_4), harapan lama sekolah (x_5) dan angka harapan hidup (x_6) sebagai variabel bebas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model dari faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan dengan analisis regresi linear berganda adalah :

$$\hat{y} = 203399 + 0,05178x_1 - 1040x_4 + 815x_6$$

Dengan demikian, faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat secara signifikan adalah jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat (x_1), indeks pembangunan manusia (x_4) dan umur harapan hidup (x_6) dengan taraf kesalahan 5%.

Kata Kunci : Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Barat, Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan, Analisis Regresi Linear Berganda

KATA PENGANTAR



Dengan segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat**” dengan baik.

Skripsi bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang. Kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Dosen Pembimbing.
2. Dra. Dewi Murni, M.Si dan Drs. Yusmet Rizal, M.Si, Dosen Penguji
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Ketua Program Studi Matematika serta Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP
5. Semua pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti dapat menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan demikian berharap karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan menambah ilmu pengetahuan untuk kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kemiskinan	9
B. Faktor – Faktor Mempengaruhi Kemiskinan	10
C. Analisis Regresi Linear Berganda	14
D. Asumsi Regresi Linear Berganda	17
E. Pemilihan Model Terbaik	24
F. Uji Multikolinearitas	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Jenis dan Sumber Data	29
C. Variabel Penelitian	29
D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021	2
2. Jumlah Penduduk Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021	3
3. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021	4
4. Data Nilai Maksimum, Minimum dan Rata – Rata dari Variabel (Y) dan Variabel (X)	32
5. Semua kombinasi Yang Mungkin dan Nilai R^2_{adj} , S^2 dan C_p Mallows	39
6. Calon Model Terbaik	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Plot Sebaran Data Yang Menunjukkan Dua Variabel Memiliki Hubungan Yang Linear dan Tidak Linear	19
2. Plir Sebaran Data Yang Bersifat Non Autokorelasi dan Autokorelasi	21
3. Plot Sebaran Data Yang Bersifat Homoskedastisitas dan Heteroskedastisitas	22
4. <i>Matriks Plot y</i> dengan <i>x</i>	35
5. <i>Residual Versus The Fitted Values</i>	36
6. <i>Probability Plot Of The Residual</i>	37
7. <i>Residual Versus The Order Of The Data</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Variabel Terikat (y) Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Barat	51
2. Lampiran 2. Data Variabel yaitu Jumlah Penduduk (x_1), Tingkat Pengangguran (x_2), Upah Minimum Regional (x_3), Indeks Pembangunan Manusia (x_4), Harapan Lama Sekolah (x_5), Umur Harapan Hidup (x_6)	55
3. Lampiran 3. Hasil Regresi Variabel Terikat (y) Terhadap Variabel Bebas (x)	59
4. Lampiran 4. Hasil Uji Korelasi y dengan x	61
5. Hasil Uji Glejser	62
6. Lampiran 6. Hasil Regresi Semua Kombinasi Yang Mungkin untuk Model Terbaik	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang timbul dalam pembangunan dengan masalah pengangguran dan kesenjangan yang ketiganya saling berhubungan. Sebagai negara berkembang, masalah kemiskinan di Indonesia menjadi perhatian yang utama. Kemiskinan pada negara berkembang merupakan masalah yang cukup rumit meskipun beberapa negara berkembang telah berhasil melaksanakan pembangunan dalam hal produksi dan pendapatan nasional. Menurut BPS (2016) kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi, materi dan fisik untuk mencukupi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang di ukur dengan pengeluaran. Kemiskinan juga telah membatasi aktivitas rakyat untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan memenuhi kebutuhan hidup yang terjangkau. Kemiskinan juga membatasi rakyat untuk mendapatkan pendidikan. Dengan meningkatnya kemiskinan, tingkat kriminalitas akan meningkat yang membuat daerah tersebut menjadi tidak aman. Oleh karena itu, kemiskinan perlu ditangani secara menyeluruh agar masyarakat tidak merasakan penderitaan.

Sumatera Barat merupakan provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan ibu kota Padang. Provinsi Sumatera Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatera bagian tengah dan dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur. Provinsi Sumatera Barat memiliki luas 42.012,89 km² dan berbatasan dengan empat provinsi, yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi dan Bengkulu. Meskipun kaya dengan

sumber daya alam, di Provinsi Sumatera Barat masih banyak masyarakat yang tergolong ke dalam masyarakat miskin.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016 – 2021

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin
2016	371.560
2017	364.510
2018	357.130
2019	348.220
2020	344.230
2021	370.670

Sumber : BPS Sumatera Barat

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika Sumatera Barat jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2020, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan. Jumlah penduduk miskin tertinggi pada tahun 2016 yaitu 371.560 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah pada tahun 2020 yaitu 344.230 jiwa. Jika dilihat secara keseluruhan pada tabel diatas, perubahan penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat bersifat fluktuatif. Itu disebabkan terjadinya kenaikan dan penurunan pada beberapa tahun terakhir meskipun tidak terlalu signifikan.

Faktor yang menyebabkan kemiskinan adalah pendidikan yang terlampau rendah, jumlah penduduk yang sangat besar, tidak bekerja karena terbatasnya lapangan kerja dan minimnya keterampilan masyarakat (Hartomo & Aziz: 1997). Pemerintah juga telah menerapkan program untuk menangani kemiskinan. Namun, program tersebut belum sepenuhnya bisa menyelesaikan permasalahan yang ada. Bangsa Indonesia sejak merdeka sudah berupaya untuk mengurangi kemiskinan, akan

tetapi hasilnya kurang memuaskan. Ini disebabkan karena tingginya perbedaan pendapatan antar daerah akibat tidak merata penyebaran penduduk, sehingga kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin di Indonesia semakin melebar (Sianturi, 2007).

Masalah kemiskinan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang saling berhubungan. Faktor – faktor tersebut perlu diketahui agar tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat tidak bersifat fluktuatif, melainkan perubahan jumlah penduduk miskin menurun setiap tahunnya. Pada penelitian ini tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat lebih dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, Upah Minimum Regional (UMR), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), harapan lama sekolah dan angka harapan hidup.

**Tabel 2. Jumlah Penduduk di Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2016 – 2021**

Tahun	Jumlah Penduduk
2016	5.259.528
2017	5.321.489
2018	5.382.077
2019	5.441.197
2020	5.534.472
2021	5.580.232

Sumber : BPS Sumatera Barat

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan berdampak pada pembangunan ekonomi, sehingga pembangunan ekonomi menjadi terhambat. Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Sumatera Barat jumlah penduduk di provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan beberapa tahun terakhir. Jumlah

penduduk tertinggi di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2021 yaitu 5.580.232 jiwa yang mana pada tahun 2016 jumlah penduduk yaitu 5.259.528 jiwa.

Kualitas sumber daya manusia menjadi penyebab meningkatnya kemiskinan. Kualitas sumber daya manusia bisa dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut BPS IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Semakin dekat nilai IPM suatu wilayah terhadap angka 100%, semakin dekat jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sasaran itu.

Tabel 3. Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)
2016	70.73
2017	71.24
2018	71.73
2019	72.39
2020	72.38
2021	72.65

Sumber : BPS Sumatera Barat

Menurut Badan Pusat Statistik kriteria yang diukur untuk menilai suatu daerah memiliki nilai Indeks Pembangunan Manusia rendah adalah $< 60\%$, sedang $60\% \leq IPM < 70\%$, tinggi $70\% \leq IPM < 80\%$ dan sangat tinggi $\geq 80\%$. Sedangkan dalam ini, Provinsi Sumatera Barat dapat dikatakan tinggi karena memiliki nilai Indeks Pembangunan Manusia $70\% \leq IPM < 80\%$. Meskipun begitu, pada tahun terakhir kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat mengalami kenaikan.

Untuk itu diperlukan suatu analisa tentang tingkat kemiskinan di pulau Sumatera agar mengetahui faktor yang mempunyai hubungan terhadap tingkat

kemiskinan. Maka akan dilakukan penelitian faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan sebagai variabel terikat (Y) di pulau Sumatera yang meliputi jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat (x_1), tingkat pengangguran terbuka (x_2), upah minimum regional (x_3), indeks pembangunan manusia (x_4), harapan lama sekolah (x_5) dan angka harapan hidup (x_6) sebagai variabel bebas. Analisis statistika yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di pulau Sumatera adalah analisis regresi.

Analisis regresi adalah suatu analisa statistika untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X). Menurut Iriawan (2006) model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi terbagi menjadi dua yaitu analisis linear sederhana dan analisis regresi linear berganda (Sembiring, 1995). Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang membahas hubungan antar 2 variabel (satu variabel terikat dan satu variabel bebas), sedangkan analisis regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang memuat lebih dari satu variabel bebas. Pada penelitian ini analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memperkirakan ataupun meramalkan keadaan masa yang akan datang dengan mengukur beberapa variabel bebas (X) yang berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dalam analisis regresi linear berganda, model regresi yang digunakan adalah untuk mengukur kekuatan

hubungan antara variabel bebas dan terikat. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat perlu dilakukan uji asumsi klasik sehingga model regresi yang digunakan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan. Model regresi yang baik adalah model yang didalamnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (X).

Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yang digunakan adalah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan variabel bebas (X) yang digunakan adalah faktor – faktor yang berpengaruh pada kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. Oleh karena itu, peneliti memberi judul “**Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Melihat Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pada penelitian ini peneliti membatasi faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat yaitu : Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Regional, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Harapan Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat secara signifikan menggunakan analisis regresi linear berganda ?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian untuk penelitian ini adalah :

1. Apa bentuk model regresi linear berganda dari faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat secara signifikan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di pulau Sumatera.

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan dalam penerapan analisis regresi linear berganda
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam penerapan analisis regresi linear.
3. Memberikan informasi kepada pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang berguna dalam memahami faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat

kemiskinan, sehingga faktor yang mempengaruhi tersebut bisa diatasi agar kemiskinan semakin berkurang.